

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program Kreativitas Pembelajaran yang diterapkan di Ponpes Al Hamziyah Wonorejo Pasuruan

Dari pemaparan data dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas Santri di Pondok Pesantren Al Hamziyah Karangmenggah Wonorejo Pasuruan. Kreativitas Santri dapat berkembang dalam proses pembelajaran karena guru mengajak Santri untuk aktif dengan gaya mengajar yang partisipatif. Melihat berbagai upaya yang dilaksanakan guru dengan melibatkan Santri secara aktif dalam proses pembelajaran, maka guru tersebut dapat dikategorikan telah melaksanakan konsep pengembangan kreativitas sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan.

2. Pengembangan Program Kreativitas Pembelajaran di Ponpes Al Hamziyah adalah:

- a. Memberi kebebasan penuh kepada Santri dalam belajar, misalnya guru memberi kesempatan kepada mereka untuk bertanya, mengemukakan gagasan dan saran.
- b. Menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini tampak pada penghargaan guru atas pendapat-pendapat yang dikemukakan Santri dan mereka bersemangat dalam mengikuti proses

pembelajaran.

- c. Penampilan guru yang demokratis, ramah, sabar, adil, konsisten, fleksibel, ceria, penuh humor, akrab, dan selalu memberi perhatian kepada semua Santri.
- d. Tampaknya guru selalu memotivasi Santri untuk aktif dalam belajar dan membantu mereka yang mengalami kesulitan belajar.
- e. Guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga Santri tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Di antara metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, sosiodrama, resitasi, latihan, *problem solving*, dan *brain storming*.
- f. Menggunakan berbagai media pembelajaran sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami Santri dan dapat merangsang Santri secara visual.

3. Kendala yang Dihadapi dan Langkah Pemecahannya dalam Pengembangan Kreativitas Santri di Ponpes Al Hamziah

Hasil penelitian menunjukkan adanya permasalahan yang dihadapi Pondok Pesantren Al Hamziah Karangmengguh Wonorejo Pasuruan dalam pelaksanaan program tersebut antara lain:

- a. Proses penyusunan program,
- b. tahap implementasi program, dan
- c. upaya guru dalam merefleksikan kemampuan profesionalnya dalam peningkatan layanan pembelajaran Santri.

Sedangkan langkah pemecahannya adalah melalui diskusi internal antara kepala Pondok Pesantren dengan guru atau antara guru dengan guru lainnya tentang faktor yang menyebabkan kesulitan itu terjadi dan alternatif pemecahan yang dilakukan. Di samping itu dilakukan koordinasi dengan pihak yayasan untuk meminta pemikiran dan saran terhadap kesulitan tersebut serta melakukan konsultasi kepada pihak-pihak yang berkompeten, seperti pengawas untuk memperoleh solusi dan tindak lanjut yang harus dilakukan.

B. Saran

Setelah mencermati pelaksanaan program pengembangan program kreativitas pembelajaran di Pondok Pesantren Al Hamziyah Karangmenggah Wonorejo Pasuruan peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:.

1. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas Santri guru sebaiknya meningkatkan kualitas kompetensi dalam mengelola proses pembelajaran tersebut, mulai dari menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, desain lingkungan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut harus dirancang sebaik mungkin sehingga kreativitas Santri dapat berkembang.
2. Kepala Pondok Pesantren hendaknya dalam melaksanakan tugas sebagai supervisor yang diembannya selalu memperhatikan dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Pondok Pesantren yang dipimpinnya.

3. Para guru hendaknya dalam menjalankan proses pembelajaran dapat mengamati para Santrinya sebagai pribadi yang unik dan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan.
4. Para Santri hendaknya tidak perlu takut, ragu, dan malu untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena semua Santri memiliki potensi untuk maju.
5. Para peneliti dan praktisi pendidikan yang menaruh minat kepada pelaksanaan program pengembangan kreativitas dalam proses pembelajaran hendaknya tidak pernah merasa jenuh dan terus berupaya secara maksimal untuk melaksanakan penelitian guna membantu dunia pendidikan menemukan metode dan teknik baru pengembangan kreativitas dalam proses pembelajaran.

